

**PENGUNAAN MEDIA *IQRO'* DALAM PENGENALAN HURUF
HIJAIYAH PADA KEGIATAN MAGRIB MENGAJI UNTUK
ANAK USIA DINI DI DESA SIBANGGOR JAE**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**JULIANI DAHNIAR
NIM: 21030008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Juliani Dahniar
NIM : 21030008
Semester/T.A : IX (Sembilan)
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Tempat/ Tanggal Lahir : Siabnggor Jae, 07 Juli 2002
Alamat : Siabnggor Tonga
No Telp/HP : 087779174998

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: **“Penggunaan Media *Iqra*’ Dalam Pengenalan Huruf *Hijaiyah* Pada Kegiatan Magrib Mengaji Untuk Anak Usia Dini Di Desa Sibanggor Jae”**, adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan say bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan Oktober 2025

Hormat Saya


Juliani Dahniar
NIM. 21030008

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Juliani Dahniar NIM. 21030008, dengan judul **“Penggunaan Media *Iqra* dalam Pengenalan Huruf *Hijaiyah* pada Kegiatan Maghrib Mengaji untuk Anak Usia Dini di Desa Sibanggor Jae”** Memandannng bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyanbungan, Oktober 2025

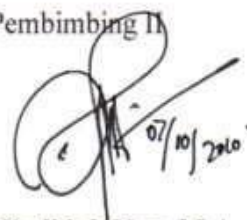
Pembimbing I



Dr. Irma Suryani Siregar, M.A

NIP.198510162019032009

Pembimbing II



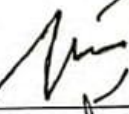
Kholidah Nur, M.A

NIP. 197410122003122005

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi a.n **Juliani Dahniar** dengan NIM: **21030008**, judul: **"Penggunaan Media *Iqro'* Dalam Pengenalan Huruf *Ijaiyah* Pada Kegiatan Magrib Mengaji Untuk Anak Usia Dini Di Desa Sibanggor Jae"** telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 14 Oktober 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Annisa Wahyuni, M.Pd NIP. 199204102019082001	Penguji I		21/10/25
2	Drs. Mukhlis, M.Si NIP. 196309081992021001	Penguji II		22/10/25
3	Dr. Irma Suryani Siregar, M.A NIP. 198510162019031009	Penguji III		27/10/25
4	Kholidah Nur, S.Ag., M.A NIP. 197410122003122005	Penguji IV		12/10/2025

Panyabungan, Oktober 2025
Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

Motto

“Kesuksesan bukanlah tentang seberapa cepat kita sampai, tetapi tentang seberapa kuat kita bertahan melewati setiap tantangan di sepanjang perjalanan. Skripsi ini menjadi saksi bahwa setiap malam tanpa tidur, setiap kegelisahan, dan setiap usaha kecil yang dilakukan dengan konsistensi, akhirnya akan bermakna. Karena pada akhirnya, kerja keras tidak pernah mengkhianati hasil.”

“Hidup adalah tentang proses menjadi versi terbaik dari diri sendiri. Tidak ada keberhasilan yang instan, dan tidak ada perjuangan yang sia-sia. Setiap rintangan, setiap air mata, dan setiap senyum kecil di tengah kesulitan adalah bagian dari perjalanan menuju kedewasaan. Skripsi ini hanyalah satu langkah kecil dari perjalanan panjang untuk terus belajar dan memberi arti bagi kehidupan.”

ABSTRAK

Juliani Dahniar (21030008) Penggunaan Media *Iqro* ' dalam Pengenalan Huruf *Hijaiyah* Pada Kegiatan Magrib Mengaji Untuk Anak Usia Dini di Desa Sibanggor Jae. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media *Iqro* ' dalam pengenalan huruf *hijaiyah* pada kegiatan Magrib Mengaji untuk anak usia dini di Desa Sibanggor Jae. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data penelitian terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dengan ustadz, ustazah, dan orang tua santri yang terlibat langsung dalam kegiatan Magrib Mengaji, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi dan literatur yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung di lokasi kegiatan, serta dokumentasi. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini membahas penerapan media *Iqro* ' dalam mengenalkan huruf *Hijaiyah* kepada anak usia dini di Desa Sibanggor Jae melalui kegiatan Magrib Mengaji. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Proses penerapan dilakukan secara sistematis mulai dari pengenalan huruf, pemberian harakat, penyambungan huruf, hingga membaca ayat-ayat pendek dan panjang dengan bimbingan individual menggunakan metode murojaah. (2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal, melafalkan, dan menyambungkan huruf *Hijaiyah* meningkat secara signifikan. Evaluasi harian dan ujian akhir jilid (EBTA) memperlihatkan perkembangan yang baik dalam kelancaran membaca dan ketepatan tajwid. (3) Penerapan media *Iqro* ' dinilai efektif, mudah diterapkan, serta berpotensi besar dalam menumbuhkan minat belajar Al-Qur'an dan meningkatkan kualitas pendidikan keagamaan anak usia dini di Desa Sibanggor Jae.

Kata kunci: Penggunaan media *Iqro* ', *Hijaiyah*, Magrib Mengaji

ABSTRACT

Juliani Dahniar (21030008) The Use Of Iqro' Media In Introducing Hijaiyah Letters InThe Magrib Mengaji Program For Early Childhood In Sibanggor Jae Village. *This This study aims to describe the use of the Iqro' media in introducing Hijaiyah letters during the Magrib Mengaji program for early childhood in Sibanggor Jae Village. This research employs a qualitative method with a descriptive approach. The data sources consist of primary and secondary data. Primary data were obtained through interviews with ustadz, ustazah, and parents of the students involved in the Magrib Mengaji activities, while secondary data were collected from relevant documentation and literature. Data collection techniques included in-depth interviews, direct observation at the activity site, and documentation. The data were analyzed using a descriptive qualitative analysis technique, consisting of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study show (1) The implementation process was carried out systematically, starting from the introduction of letters, the application of diacritical marks (harakat), letter connection, to reading short and long verses, guided individually using the murojaah method. (2) The results of the study show a significant improvement in children's ability to recognize, pronounce, and connect Hijaiyah letters. Daily evaluations and final stage tests (EBTA) demonstrated notable progress in reading fluency and accuracy of tajwid. (3) The use of the Iqro' media is considered effective, easy to apply, and has great potential to foster interest in learning the Qur'an and enhance the quality of religious education for early childhood in Sibanggor Jae Village.*

Keywords: *Use of Iqro' media, Hijaiyah, Magrib Mengaji*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Iqro' dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Kegiatan Magrib Mengaji untuk Anak Usia Dini di Desa Sibanggor Jae”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang istiqamah mengikuti ajarannya hingga akhir zaman. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Islam anak usia dini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA). Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda (Mubarak dan Nikmah), yang dengan penuh kasih sayang telah membesarkan, mendidik, dan senantiasa mendoakan penulis dalam setiap langkah kehidupan. Doa, cinta, pengorbanan, dan dukungan tanpa henti dari beliau berdua menjadi kekuatan utama yang mengantarkan penulis hingga dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini. Terkhusus untuk ibunda Pintu surgaku ibunda tercinta Nikmah, terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada ibunda atas segala bantuan, semangat dan doa. Terima kasih penulis sampaikan kepada ibunda tercinta, sosok perempuan kuat yang tanpa lelah membesarkan dan mendidik penulis seorang diri. Dalam segala keterbatasan dan tanpa hadirnya figur ayah, Ibunda tidak pernah berhenti memberikan kasih sayang, doa, serta dukungan yang menjadi kekuatan terbesar dalam perjalanan hidup dan pendidikan penulis. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud kecil dari rasa hormat dan cinta penulis untuk Ibunda.

2. Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, Lc., M. Ag, selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Ibu kholidah Nur M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam anak usia dini, yang telah banyak memberikan arahan selama perkuliahan.
4. Ibu Irma Suryani Siregar M.A selaku dosen pembimbing I penulis yang telah dengan sabar dan ikhlas memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu kholidah Nur M.A selaku dosen pembimbing II penulis dan juga ketua program studi pendidikan Islam anak usia dini yang telah dengan sabar dan ikhlas memberikan bimbingan, motivasi dan koreksi dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Kepada bapak dan ibu dosen stain madina terkhusus dosen prodi PIAUD yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
7. Ibu Annisa Wahyuni M.Pd selaku dosen pembimbing akademik penulis yang telah banyak memberikan bantuan selama proses perkuliahan dan bimbingan kepada penulis.
8. Kepada Muhammad Safri selaku adik penulis.
9. Almarhum nenek saya, seseorang yang biasa saya sebut oppung. Alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap yang dimana ini adalah cita- cita oppung ingin melihat cucunya menjadi sarjana sebelum akhirnya menghembuskan nafas terakhirnya. Oppung memang tidak tidak bisa melihat dan menemani penulis tapi karena doa- doa yang telah oppung panjatkan semasa hidupnya yang membuat penulis bisa sekuat ini untuk tetap bertahan. Semoga Allah SWT menempatkan oppung di tempat terbaik di sisi-nya, Aamiin ya Rabbal' Alamin.
10. Kepada pemilik Nim 21070028 terimakasih telah menjadi rumah kedua bagi penulis selama proses penyusunan dan pengerjaan skripsi ini dan sudah mau meluangkan waktu, memberikan motivasi dan dukungan serta doa kepada penulis dan sudah ada dalam kondisi apapun, terimakasih Telah membersamai penulis pada hari- hari yang tidak mudah dan telah berkontribusi banyak dan sudah sabar menghadapi sifat dan sikap penulis

selama proses pengerjaan skripsi ini. Terimakasih sudah menjadi bagian dari perjalanan penulis hingga saat ini.

11. Terima kasih untuk diriku sendiri. Terima kasih karena telah berjuang, tidak pernah menyerah meski banyak rintangan yang datang. Terima kasih telah terus berusaha, belajar, dan bangkit setiap kali terjatuh. Terimakasih kepada hati yang tetap ikhlas meski tidak semua hal berjalan sesuai harapan. Terimakasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah. Penulis bangga kepada diri sendiri yang telah mampu melewati berbagai fase sulit dalam kehidupan ini. Semoga kedepannya raga ini tetap kuat, hati tetap tegar dan jiwa tetap lapang dalam menghadapi setiap proses kehidupan. Mari terus bekerja sama untuk tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan karya ilmiah ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Panyabungan, 12 November 2025

Penulis,



Juliani Dahniar

NIM. 21030008

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Media <i>Iqro</i> '	9
B. Karakteristik Dan Proses Pengajaran Media <i>Iqro</i> '	11
C. Huruf <i>Hijaiyah</i> Dan <i>Makhrijul</i> Huruf	12
D. Perkembangan Kemampuan Membaca Huruf <i>Hijaiyah</i>	14
E. Karakteristik Kemampuan Membaca Huruf <i>Hijaiyah</i> Pada Anak Usia Dini	16
F. Penelitian Yang Relevan	
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Jenis Penelitian	22
B. Tempat dan waktu penelitian	23
C. Sumber Data Penelitian.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	22
E. Teknik Keabsahan Data	264
F. Teknik Analisis Data	275
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Deskriptip Data.....	27
1. Temuan Umum Penelitian	27
a) Sejarah Singkat Desa Sibanggor Jae	27
b) Kondisi umum Desa Sibanggor Jae.....	28
c) Kondisi Sosial Ekonomi	30

d) Kondisi Penduduk Desa	31
e) Kondisi Pendidikan	33
f) Kondisi Kesehatan.....	34
g) Profil dan sejarah magrib mengaji di Desa Sibanggor Jae.....	35
2. Temuan Khusus Penelitian	36
a) Penerapan Media <i>Iqro</i> ' Dalam Mengenalkan Huruf <i>Hijaiyah</i> Kepada Anak Usia Dini Di Desa Sibanggor Jae	36
b) Perkembangan Kemampuan Pengenalan Huruf <i>Hijaiyah</i> Pada Anak Usia Dini Di Desa Sibanggor Jae	53
c) Peluang Dalam Pengenalan Huruf <i>Hijaiyah</i> Pada Anak Usia Dini Melalui Penerapan Media <i>Iqro</i> ' Di Desa Sibanggor Jae.....	62
B. Pembahasan Hasil Penelitian	67
1. Penerapan Media <i>Iqro</i> ' Dalam Mengenalkan Huruf <i>Hijaiyah</i> Kepada Anak Usia Dini Di Desa Sibanggor Jae.....	67
2. Perkembangan Kemampuan Pengenalan Huruf <i>Hijaiyah</i> Pada Anak Usia Dini Di Desa Sibanggor Jae.....	68
3. Peluang Dalam Pengenalan Huruf <i>Hijaiyah</i> Pada Anak Usia Dini Melalui Penerapan Media <i>Iqro</i> ' Di Desa Sibanggor Jae	70
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber hukum Islam yang paling utama adalah Al-Qur'an yang menjadi acuan utama dalam menjalankan syaria'at Islam. Al-Qur'an secara bahasa artinya sesuatu yang dibaca atau bacaan (Yasir dan Jamaruddin, 2016). Sedangkan secara istilah Al-Qur'an merupakan Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dan sampai kepada kita secara mutawatir serta membacanya berfungsi sebagai ibadah (Jaya, 2019). Keutamaan membaca Al-Qur'an sangat banyak dan penuh berkah, seluruh kebaikannya kembali kepada orang yang membacanya, baik di dunia maupun akhirat. Salah satu keutamaan tersebut adalah datangnya ketenangan di hati mereka, juga ketentraman dan kedamaian jiwa. Hati tidak disapa kegelisahan, kebimbangan dan penyakit jiwa serta terbelenggu dan rasa was-was seperti yang selalu dirasakan orang lain yang kehidupan mereka ibarat neraka yang membakar. (Al-Dausary, 2020)

Dari berbagai macam manfaat dan keutamaan membaca Al-Qur'an, tentu sebagai seorang yang beragama islam membaca Al-Qur'an merupakan kegiatan yang sering dilakukan selain untuk mendapatkan manfaatnya juga merupakan keharusan sebagai umat islam. Membaca Al-Qur'an tidak bisa dilakukan asal-asalan karena isinya merupakan kalamullah, jika ada kesalahan sedikit saja dalam membaca Al-Qur'an maka makna atau artinya bisa berbeda dari yang sebenarnya.

Kemudian salah satu masalah umat Islam Indonesia yang mendasar adalah berkurangnya generasi muda Islam yang mampu membaca Al-Qur'an (Isabellapavytha, 2023), dan semakin menjauhkan alunan Al-Qur'an dari setiap generasi muda. Padahal kemampuan dari kecintaan membaca Al-Qur'an merupakan modal dasar dari upaya pemahamannya. Akan tetapi kecintaan terhadap Al-Qur'an pada usia sekarang ini tampaknya kurang diperhatikan oleh orang tua mereka. Sedangkan dilihat dari segi pengertiannya Al Qur'an merupakan pondasi dasar bagi muslim. Oleh karena itu, untuk mempelajari

membaca Al-Qur'an akan lebih baik jika diajarkan kepada anak pada masa usia dini.

Anak usia dini merupakan seorang individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan anak dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Pada masa ini juga disebut dengan *golden age* (usia emas). *Golden age* (usia emas) merupakan masa di mana otak anak berkembang sangat pesat dan anak sangat peka terhadap rangsangan. Masa ini hanya terjadi satu kali dalam perkembangan kehidupan seorang manusia (Suryana, 2021). Rentang usia 0-1 tahun merupakan masa perkembangan sensorik, motorik dasar pada anak dan mulai mengenali suara dan wajah, pada masa rentang usia 1-3 tahun merupakan masa anak usia dini sudah mulai bisa berjalan, berbicara beberapa kata dan perkembangan rasa ingin tahu dan eksplorasi, pada rentang usia 3-6 tahun perkembangan bahasa anak mulai pesat, mulai belajar bersosialisasi, bermain peran, dan mengenal huruf atau angka (Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024).

Di Indonesia anak usia dini merupakan anak yang berusia 0-6 tahun hal ini berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. (Amini, 2014)

Sesuai dengan penjelasan diatas maka sangat tepat apabila pembelajaran membaca Al-Qur'an dimulai sejak anak masih berusia dini. Belajar membaca Al-Qur'an pada usia dini tentu harus dilakukan dengan cara mendasar terlebih dahulu atau menggunakan media tertentu agar anak usia dini dapat mempelajarinya secara bertahap. Salah satu media yang sering digunakan untuk belajar membaca Al-Qur'an pada anak usia dini adalah dengan media *Iqro'*

yaitu memperkenalkan huruf *Hijaiyah* kepada anak, karena huruf *Hijaiyah* merupakan hal yang paling dasar dalam Al-Qur'an.

Sistem pengajaran Al-Qur'an melalui media *Iqro'* adalah suatu sistem pengajaran yang langsung pada latihan membaca, dimulai pada tingkat yang paling sederhana, yaitu mengenalkan bunyi huruf, seperti: A, Ba, Tsa, dan seterusnya, kemudian tahap demi tahap yaitu menyambung huruf *Hijaiyah* sampai pada tingkat yang paling sempurna, yaitu memperkenalkan huruf tajwid serta membacanya. Media *Iqro'* mempunyai ciri-ciri yang khas berupa sistem pengajaran baru yang sudah dimodifikasi dan lebih praktis. Dengan demikian, penggunaan media *Iqro'* sebagai solusi untuk meningkatkan kemampuan generasi muda Islam untuk mempelajari Al-Qur'an. (Handayani, 2023)

Media berasal dari bahasa Latin, yaitu "*medius*" yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam konteks pembelajaran, media berfungsi sebagai penghubung antara guru dan peserta didik dalam menyampaikan pesan atau materi pelajaran. Secara terminologis media pembelajaran adalah segala bentuk alat bantu fisik, visual, audio, maupun audiovisual yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi transfer pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Menurut Azhar Arsyad media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik sehingga dapat terjadi proses belajar (Arsyad, 2022).

Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, media *Iqro'* adalah salah satu bentuk media visual-verbal berupa buku yang digunakan untuk memfasilitasi peserta didik dalam belajar membaca Al-Qur'an secara bertahap dan sistematis. Media *Iqro'* berbentuk buku cetak yang berisi teks huruf *Hijaiyah*, tanda baca (harakat), serta latihan membaca Al-Qur'an yang disusun secara bertahap dari jilid 1 hingga 6. *Iqro'* dapat dikategorikan sebagai media pembelajaran visual-verbal, karena menyajikan informasi secara visual (teks huruf dan tanda baca) serta verbal (dilafalkan secara lisan). Media ini juga termasuk ke dalam media cetak konvensional, namun tetap relevan dan banyak digunakan hingga kini,

terutama dalam pendidikan nonformal seperti di TPA/TPQ, madrasah diniyah, dan pengajian anak-anak (Lestari, 2020).

Media *Iqro* hadir sebagai alat bantu pembelajaran yang secara sistematis memperkenalkan huruf-huruf *Hijaiyah* kepada peserta didik, terutama anak-anak atau pemula. Media *Iqro* menyajikan huruf *Hijaiyah* secara berurutan dan bertahap, dimulai dari huruf tunggal pada jilid 1, kemudian dilanjutkan dengan gabungan huruf, penggunaan harakat, tanwin, sukun, tasydid, hingga akhirnya pembacaan ayat Al-Qur'an secara utuh pada jilid 6. Artinya, media *Iqro* secara langsung berfungsi sebagai jembatan antara pengenalan huruf *Hijaiyah* dan keterampilan membaca Al-Qur'an (Kusumajati, 2023).

Huruf *Hijaiyah* merupakan huruf yang digunakan dalam Al-Qur'an dan bahasa Arab. Mengenali setiap huruf *Hijaiyah* dengan baik dan benar menjadi modal utama untuk dapat membaca dan mengamalkan Al-Qur'an sebagai sumber pokok ajaran agama Islam. Kata huruf berasal dari bahasa arab *harf* atau *Huruf*. Huruf arab disebut juga huruf *hija'iyah*. Kata *hija'iyah* berasal dari kata kerja *hajjaa* (yang artinya mengeja, menghitung huruf, membaca huruf demi huruf. Huruf *hija'iyah* disebut pula huruuf tahjiyyah. (Husain)

Pengenalan huruf *Hijaiyah* pada anak usia dini menggunakan media *Iqro* tentu sangat cocok diterapkan agar anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pengenalan huruf *Hijaiyah* pada anak usia dini juga dapat dilakukan dengan bentuk kegiatan magrib mengaji seperti yang telah dilaksanakan di desa Sibanggor Jae yang ada di Kabupaten Mandailing Natal. Magrib mengaji merupakan suatu kegiatan membudayakan membaca Al-Quran setelah shalat magrib dikalangan masyarakat (Mikrot, 2021), hal ini sesuai dengan firman allah swt dalam QS. Al-'Alaq ayat 1-5:

اِقْرَأْ اَبْسِمْ اَلَّذِي خَلَقَ، خَلَقَ الْاِنْسَانَ
اَمِنْ عَلَيَّ، اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْكَرِيمُ، اَلَّذِي عَلَّمَ اَبْلِيْقًا، عَلَّمَ

اَلْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَكُنْ يَعْلَمُ

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia)*

dengan perantaraan kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.

Surat al-‘Alaq ayat 1-5 diatas merupakan ayat yang pertama diturunkan kepada nabi Muhammad saw. sebagai bukti bahwa beliau telah sah diangkat menjadi nabi dan rasul. Ayat yang pertama berisikan perintah untuk membaca. Membaca merupakan salah satu aktifitas dalam pendidikan yang tidak dapat diabaikan baik membaca yang tersurat (teks Alquran) maupun membaca alam dan fenomena yang tersirat. Membaca merupakan materi pertama yang disebutkan di dalam surat al- ‘Alaq (Said, 2016). Oleh karena itu, kegiatan magrib mengaji yang telah dilaksanakan masyarakat desa Sibanggor Jae Kabupaten Mandailing Natal sudah sesuai dengan perintah Allah yang sudah dijelaskan dalam surat Al-‘Alaq.

Kegiatan magrib mengaji di Desa Sibanggor Jae menggunakan media *Iqro'* dengan cara memperkenalkan huruf *Hijaiyah* secara bertahap hingga sampai bisa membaca Al-Qur'an. Magrib mengaji di Desa Sibanggor Jae ditujukan untuk anak-anak terutama anak usia dini yang diajarkan oleh salah satu tokoh masyarakat yang memiliki pemahaman agama terutama tentang membaca Al-Qur'an. Yang menjadi lokasi magrib mengaji di Desa Sibanggor Jae adalah di rumah Ustadz yang menjadi guru pada kegiatan tersebut. Kegiatan ini juga didukung penuh oleh masyarakat karena diyakini dapat meningkatkan akhlak yang baik terhadap anak.

Selain kewajiban untuk belajar dan mengajarkan Al-Qur'an kegiatan magrib mengaji di Desa Sibanggor Jae juga merupakan salah satu program pemerintah kabupaten Mandailing Natal, program tersebut tertuang dalam Keputusan Bupati Mandailing Natal Nomor: 450/0742/K/2020 tentang perubahan atas Keputusan Bupati Mandailing Natal Nomor: 451/0676/K/2020 tentang guru-guru magrib mengaji penerima insentif dari pemerintah kabupaten mandailing natal tahun 2020. Dimana dalam perubahan peraturan tersebut menetapkan bahwa “mengubah lampiran Keputusan Bupati Mandailing Natal Nomor: 451/0676/K/2020 tentang guru-guru magrib mengaji penerima insentif dari pemerintah kabupaten mandailing natal tahun 2020,

sehingga berbunyi sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini”. Kemudian insentif sebagaimana dimaksud dalam diktum kesatu berupa pemberian jasa guru yang mengajar pada kegiatan magrib mengaji sebesar Rp 300.000 (tiga ratus ribu rupiah) per bulan, terhitung mulai bulan Juli s/d Desember.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis berpendapat bahwa sangat menarik untuk diteliti dan dipelajari lebih lanjut guna untuk mengetahui tentang pembelajaran Al-Qur'an melalui program Magrib Mengaji. Untuk itu pada penelitian ini penulis tertarik untuk membahasnya dengan judul **“Penggunaan Media *Iqro*’ Dalam Pengenalan Huruf *Hijaiyah* Pada Kegiatan Magrib Mengaji Untuk Anak Usia Dini Di Desa Sibanggor Jae”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, ada beberapa pokok permasalahan yang dapat dilakukan pembahasan lebih mendalam lagi, yaitu:

1. Bagaimana proses penerapan media *Iqro*’ dalam mengenalkan huruf *Hijaiyah* kepada anak usia dini di Desa Sibanggor Jae?
2. Bagaimana tingkat perkembangan kemampuan pengenalan huruf *Hijaiyah* pada anak usia dini di Desa Sibanggor Jae?
3. Bagaimana peluang penerapan media *Iqro*’ dalam pengenalan huruf *Hijaiyah* pada anak usia dini di Desa Sibanggor Jae?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses penerapan media *Iqro*’ dalam mengenalkan huruf *Hijaiyah* kepada anak usia dini di Desa Sibanggor Jae
2. Untuk mengetahui tingkat perkembangan kemampuan pengenalan huruf *Hijaiyah* pada anak usia dini di Desa Sibanggor Jae
3. Untuk mengetahui peluang dalam pengenalan huruf *Hijaiyah* pada anak usia dini melalui penerapan media *Iqro*’ di Desa Sibanggor Jae

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoristis yang memberikan informasi, wawasan dan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.
2. Manfaat Praktis, penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat kepada beberapa pihak:
 - a. Bagi Peserta didik dapat mengembangkan kemampuan membaca huruf *Hijaiyah*,
 - b. Bagi guru sebagai bahan masukan dalam mengembangkan kemampuan membaca huruf *Hijaiyah* melalui media *Iqro* '. Selain itu, penelitian ini bermanfaat
 - c. Bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar S. Pd pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
 - d. Bagi masyarakat khususnya masyarakat Desa Sibanggor Jae sebagai sumber pengetahuan baru tentang cara pengajaran anak membaca Al-Qur'an dengan pengenalan huruf *Hijaiyah* melalui media *Iqro* '.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam sebuah penelitian sistematika pemebahasan dibuat guna untuk mempermudah dalam penyusunan penelitian, serta untuk dipahami. Pada penelitian ini sistematika pembahasan terdiri dari 5 BAB.

BAB I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II kaji teori yang membahas tentang pengertian media *Iqro* ', karakteristik dan pembelajaran media *Iqro* ', pengertian huruf *Hijaiyah*, anak usia dini, dan program magrib mengaji.

BAB III media penelitian, yang meliputi tentang jenis penelitian, sifat penelitian, lokasi penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV hasil dan pembahasan, yang berisi tentang deskripsi data lokasi penelitian yaitu Desa Sibanggor Jae dan pembahasan rumusan masalah

penelitian yaitu proses penerapan media *Iqro'* dalam mengenalkan huruf *Hijaiyah* kepada anak usia dini di Desa Sibanggor Jae, tingkat perkembangan kemampuan pengenalan huruf *Hijaiyah* pada anak usia dini di Desa Sibanggor Jae, peluang penerapan media *Iqro'* dalam pengenalan huruf *Hijaiyah* pada anak usia dini di Desa Sibanggor Jae.

BAB V berisikan penutup yaitu kesimpulan dan saran, kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah dan saran sebagai masukan ataupun referensi untuk peneliti yang selanjutnya.